

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Kabupaten Mukomuko adalah salah satu daerah wilayah Provinsi Bengkulu yang beribukota Mukomuko Kota, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat. Aksesibilitas yang sangat baik untuk membangkitkan peluang pasar yang lebih luas. Jaringan jalan yang merupakan sarana utama transportasi darat menjadi sangat penting. Jalan adalah urat nadi perekonomian, sedangkan ekonomi yang meningkat sangat diperlukan sebagai penunjang dalam pembangunan. Konstruksi jalan mempunyai peranan yang cukup besar dalam tatanan perkembangan pembangunan nasional. Dalam kelompok sektor transportasi, jalan raya berpotensi sebagai penyedia akses transportasi jasa dan barang keseluruh wilayah, yang berdampak sebagai komponen akselerasi pembangunan wilayah maupun regional. Sebagai salah satu moda transportasi darat, jalan raya merupakan komponen pemicu dinamika pembangunan untuk menumbuhkan dan meningkatkan perkembangan pembangunan nasional. (Hamirhan Saodang, 2004). Dewasa ini kondisi jalan di Indonesia masih perlu dilakukan peningkatan, terutama di daerah-daerah Kabupaten yang masih berkembang.

Terbaurnya peranan fungsi jalan arteri, menyebabkan tingkat kepadatan arus lalu lintas juga semakin tinggi, dan jalan tidak berfungsi secara efisien. Alternatif pemecahannya yaitu dengan meningkatkan fasilitas dan kemampuan jaringan jalan. Membangun jalan baru dan memperlebar ruas jalan yang sudah ada, meningkatkan kelas jalan untuk menunjang kelancaran arus lalu lintas.

Pelayanan jalan yang baik dapat terpenuhi jika memenuhi persyaratan geometrik jalan yaitu kecepatan rencana, kelandaian yang merupakan kriteria dasar dari standar minimum dalam merencanakan alinyemen horizontal, vertikal, dan menyangkut tebal perkerasan jalan itu sendiri, sehingga didapat desain yang optimal agar jalan dapat memenuhi persyaratan aman, nyaman, dan kelancaran arus lalulintas.

Jalan yang dijadikan obyek penelitian laporan teknik ini terletak pada Kabupaten Mukomuko Desa Bandar Jaya dan Desa Wonosobo *Kecamatan Terawang Jaya* Kabupaten Mukomuko. Ruas Jalan ini merupakan akses utama yang menghubungkan daerah Wonosobo dan Bandar Jaya, sehingga fungsi jalan tersebut sangat penting bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi bahan penelitian yaitu :
Bagaimana pengaruh *Cost Overrun* terhadap pelaksanaan kegiatan Rekonstruksi/Peningkatan jalan pada proyek tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai untuk penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *cost overrun* pada proyek jalan Wonosobo dan Bandar Jaya Kabupaten Mukomuko.
2. Mencari faktor – faktor yang berpengaruh penyebab terjadinya *cost overrun*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang didapat pada penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan referensi dasar untuk proyek jalan kedepannya.
2. Diharapkan hasil yang dicapai pada penelitian ini bermanfaat agar menjadi bahan acuan bagi kontraktor ditempat lain yang memiliki keadaan serupa.
3. Hasil yang diteliti dapat menjadi sumber informasi bagi instansi lain dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dari para pelaksana kegiatan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada daerah desa Wonosobo dan desa Bandar Jaya.
2. Menganalisis faktor – faktor penyebab terjadinya *cost overrun*.
3. Permasalahan dibatasi pada pembiayaan proyek lewat perencanaan anggaran biaya yang sudah ditentukan dari sisi kontraktor dengan melihat biaya-biaya apa saja yang mengalami *cost overrun*.